

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Serang. lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah kabupaten serang yang dikenal dengan perkembangannya dan dalam perkembangan tersebut membuat berbagai pengaruh tumbuh yang salah satunya adalah pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten seran. Adapun fokus penelitian ini ditempatkan pada dinas BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Asett Daerah Kabupaten Serang).

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah berupa angka dan pengolahannya melalui statistik yang menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan(*skoring*).¹ Data kuantitatif yang digunkana dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu dari kantor BPKAD Kab Serang. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data pajak reklame dan PAD (Pendapatan Asli Daerah) diperoleh dari BPKAD Kab Serang

¹Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung, Alfabeta: 2015), hlm 23

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi (population), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.² Artinya satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi karena mempunyai berbagai karakteristik. Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti itu.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak reklame kabupaten serang.
2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, data yang diambil dari BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah) kabupaten serang selama 6 tahun, data yang diambil peneliti yaitu pada periode 2012-2017

$$N = 6 \times 12$$

$$= 72$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel diambil dari data selama enam tahun, dan data yang diambil merupakan data bulanan. Jadi data yang digunakan sebanyak 72.

² H. Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Ed. 1. Hal 15

³ Edy Supriyadi, SPSS+AMOS (Jakarta: in media 2014) hal 17

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2015), hlm 61

Dapat disimpulkan bahwa teknik atau metode ini bergerak dengan cara memilih sampel dari suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi untuk itu sampel harus benar benar mewakili populasi.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses memperoleh, mendapat dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang akan diteliti dengan suatu cara yang sistematis. Cara seperti ini memungkinkan peneliti untuk dapat menjawab pertanyaan yang sedang diteliti, Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, Metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap data pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset daerah (BPKAD) Kota Serang, Penelitian juga menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian, peneliti melakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan melakukan (Uji Normalitas, Autokorelasi Dan Heterokedastisitas).

⁵Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, hlm 63

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal atau (berdistribusi normal).⁶

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari d_u ($d < d_l$), maka hipotesis nol ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_u dan d_l ($d_u < d < d_l$), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara ($d_l < d < d_u$) dan ($d_u < d < d_l$) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁶Haryadi, Sarjon dan Winda, Julianita, SPSS VS LISREL sebuah pengantar aplikasi untuk riset, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), H. 53

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada model regresi. Karena regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya Heteroskedastisitas.⁸ Uji heteroskedastisitas biasanya muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variansi yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya yang disebut homoskedastisitas. Artinya, setiap observasi memiliki variansi yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtun waktu, maupun juga lebih sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata uji

⁷Duwipriyanto, *paham analisis statistika data dengan spss: plus tata cara dan tips menyusun kripsi dalam waktu singkat*, (Yogyakarta: mediakom, 2010) h. 87

⁸Duwipriyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, 67.

heteroskedastisitas yang
digunakan dalam penelitian ini adalah uji *scatterplot*.⁹

2. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan hubungan antara satu variabel X
dan satu variabel Y.

Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen
dengan adanya perubahan dari variabel independen. Baik secara simultan maupun
secara parsial terhadap variabel dependen tersebut.¹⁰

Model atau persamaan regresi secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (tidak bebas)

X : Variabel Independen (bebas)

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung nilai a dan b
dengan menggunakan rumus :

$$\bullet \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

⁹Mohsidiq Priadana dan Saludin Muis, metodologi penelitian ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009) h.193

¹⁰Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Ed. Pertama, Cet. Pertama (Yogyakarta : Gava Media, 2010). 51.

$$\bullet \quad b = \frac{(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)/n}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Regresi sederhana yaitu model dengan satu variabel tak bebas dan satu variabel bebas.¹¹

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika hanya hipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkahnya sebagai berikut:¹²

a. Menentukan Hipotesis

H₀ : Tidak adanya pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab Serang tahun 2012-2017

H_a : pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab Serang tahun 2012-2017

b. Menentukan tingkat signifikan menggunakan 0,05, signifikan 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian

c. Menentukan t hitung

Digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terkait (Y)

¹¹Abuzarasra, Statistika Terapan, (Jakarta, In Media, 2013), h, 223

¹²Husen Umar, Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesiss Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) halm 104

d. Menggunakan t hitung

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (X) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependent (Y). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)=n-k-1

Keterangan:

Df : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independent

e. kriteria pengujian

kriteria pengujian t statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dengan pedoman sebagai berikut

1. **H₀** diterima dan **H_a** ditolak jika t hitung kurang dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
2. **H₀** ditolak dan **H_a** diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), Artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent

4. Uji Koefisien Korelasi

Koefesien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel lain.¹³

Artinya koefesien korelasi berfungsi untuk menyatakan kuat apa tidaknya suatu hubungan dengan variabel lain. Arah hubungan korelasi dua variabel diukur dengan koefesien korelasi, koefesien korelasi bertanda positif (+) atau negatif (-) dengan korelasi (r) berkisar antara 1 sampai dengan -1 semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, untuk lebih pengukurannya sebagai berikut

Tabel 3.1
Kriteria koefesien korelasi

No	Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah
2	Antara 0,20-0,399	Rendah
3	Antara 0,40-0,599	Sedang
4	Antara 0,60-0,799	Kuat
5	Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Ujikoefesiendeterminasi

Koefesiendeterminasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, formula menghitung koefesiendeterminasi adalah:

$$R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$$

TSS= Total sum of Squares

SSE= Sum of Squares error $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)$

SSR= sum of square due to regression $\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})$

¹³Husen Umar, Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, 129

Nilai koefisien adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan Adjusted R^2 dihitung dari :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (n-1) \left[\frac{S^2}{TSS} \right] = 1 - (1-R^2) \left[\frac{n-1}{n-k} \right]$$

Gambar 3.1 Skema Penelitian



